

Jurnal Celvina

by Celvina Ryan

Submission date: 30-Aug-2021 10:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1637979631

File name: JURNAL_CELVINA.docx (44.39K)

Word count: 1794

Character count: 15125

PENGARUH STOCK SPLIT DAN PENGUMUMAN DEVIDEN TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Chandrasilia Celvina Kusuma¹, Wiwit Hariyanto²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*EmailPenulisKorespondensi: celvinakusuma2@gmail.com¹, wiwitbagaskara@umsida.ac.id²

Abstract. *This study aims to find out if Stock split and Dividend Announcements affect trading volume in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 with a total of 14 companies. This research uses a quantitative approach. By using secondary data where for data collection is located in the IDX Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Sidoarjo or from the official website of IDX. Data collection is done by tracing financial statements, annual reports and audited reports, trade volume reports and previous journals. The results of this study stated that partially stock split variable has no significant effect on Trading Volume while the dividend announcement variable has a significant effect on trading volume.*

Keywords- *Stock split, Dividen Announcement, Trading Volume activity.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Stock split* dan Pengumuman Dividen berpengaruh terhadap Volume Perdagangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan jumlah 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan data sekunder dimana untuk pengambilan data berada di BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ataupun dari website resmi BEI. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri financial statement, laporan-tahunan (annual report) dan laporan audit, laporan volume perdagangan dan jurnal-jurnal terdahulu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel *Stock split* tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan sedangkan variabel Pengumuman Dividen tersebut berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan.

Kata Kunci–Pemecahan Saham, Pengumuman Dividen, Volume Perdagangan.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal saat ini memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pengembangan pasar modal merupakan investasi yang memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan yang baru mulai berkembang biasanya memang membutuhkan dana tambahan, dan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan cara menerbitkan saham perusahaan kepada publik. Perusahaan memiliki beberapa keuntungan saat melakukan penawaran kepada publik, salah satunya adalah mendapat kemudahan untuk memperoleh pembiayaan di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan dan menjaga likuiditas perdagangan sahamnya, perusahaan dapat menempuh beberapa cara, salah satunya melalui *stock split* yang banyak digunakan oleh perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. [1]

Stock split merupakan salah satu bentuk aksi korporasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk membagi saham menjadi lebih banyak saham sehingga harga per saham diubah menjadi lebih murah dari harga sebelumnya. Apabila pasar meyakini harga saham terlalu tinggi maka dilakukan *stock split*. Harga saham yang tinggi akan menurunkan kemampuan investor untuk membeli saham. *Stock split* bertujuan agar investor yang memiliki dana terbatas dapat mencapai harga saham, sehingga diharapkan investor akan lebih banyak transaksi saham yang diterbitkan oleh emiten.[2]

Pengumuman *stock split* tersebut dinilai sebagai sinyal manajemen kepada publik yang menunjukkan bahwa perseroan memiliki prospek pengembangan jangka panjang yang baik. Teori yang dapat menjelaskan motivasi emiten melakukan pemecahan saham adalah teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa pemecahan saham merupakan sinyal yang dikirim oleh manajer ke pasar untuk menyatakan informasi tentang laba perusahaan di masa depan. Kedua, *trading range theory (liquidity theory)* menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas dalam perdagangan saham. Perusahaan yang melakukan *stock split* biasanya merupakan perusahaan yang sehat secara finansial. Oleh karena itu, apabila harga saham dirasa terlalu tinggi maka dapat dilakukan *stock split*. Harga saham yang tinggi akan menurunkan kemampuan investor untuk membeli terutama bagi investor kecil.[3]

Saham cukup populer untuk di perjualbelikan di pasar modal. Dan ini memiliki keuntungan, salah satunya yaitu deviden. Deviden adalah laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Pasar akan bereaksi apabila pada perusahaan tersebut mengumumkan pembagian deviden. Investor akan merasakan bahagia jika mendengarkan pengumuman pembagian deviden yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana pembagian deviden merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Saat deviden diumumkan, investor akan bereaksi cepat untuk mendapatkan abnormal return. Deviden biasanya dibagikan pada setiap tahunnya, dan digunakan sebagai acuan apakah perusahaan tersebut sedang berkembang atau sedang menurun. Semakin besar deviden yang dibagikan, semakin besar pula minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Karena deviden merupakan kompensasi (pengembalian) yang diharapkan oleh investor atas dana yang ditanamnya.[4]

Deviden merupakan hasil imbal yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dan biasanya dibagikan setiap tahun, deviden digunakan sebagai acuan apakah perusahaan sedang berkembang atau sedang menurun. Dampak berkurangnya pembayaran deviden dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan, karena deviden merupakan pertanda profitabilitas perusahaan, dan pembayaran deviden merupakan informasi mengenai tingkat pertumbuhan laba saat ini dan masa yang akan datang. Informasi mengenai pembagian deviden akan mempengaruhi kesediaan dan kepercayaan investor untuk membeli saham, sehingga meningkatkan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham secara langsung akan mempengaruhi nilai transaksi saham perusahaan, karena peningkatan jumlah saham yang diperdagangkan akan menyebabkan meningkatnya posisi indeks pada harga saham. [5]

Adanya informasi mengenai perdagangan saham di pasar modal semakin memudahkan investor untuk memiliki saham pada perusahaan *listing*. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan pada pasar modal Indonesia, terlihat dari kinerja perseroan yang baik. Berdasarkan perbedaan dalam hasil penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Stock Split dan Pengumuman Deviden terhadap Volume Perdagangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**

II. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena merupakan penelitian ilmiah yang sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik. Data kuantitatif tersebut dapat diperoleh dengan mengunduh laporan perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian pada website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan finance.yahoo.com. [6]

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dimana teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Dari kriteria purposive sampling diatas, maka terdapat 14 perusahaan yang melakukan *Stock Split* dan Pengumuman Deviden.[7]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel 4.1
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00049379
Most Extreme Difference	Absolute	,113
	Positive	,092
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,424
Asymp. Sig. (2-tailed)		,994

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 20

Pada Tabel 4.1 menunjukkan hasil dimana terdapat dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut nilai *Asymp Sig (2 tailed)* yakni sebesar $0,994 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal.

- Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Stocksplit	,699	1,431
Pengumuman Deviden	,699	1,431

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 20

Pada tabel 4.2 memiliki hasil perhitungan nilai tolerance pada variabel *Stocksplit* dan Pengumuman Deviden masing-masing sebesar 0,699 yang artinya menunjukkan semua variabel tersebut bebas memiliki nilai tolerance karena lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel *Stocksplit* dan Pengumuman Deviden masing-masing sebesar 1,431 yang artinya lebih kecil dari 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau bebas multikolinieritas.

- Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,729 ^a	,531	,446	,0005368	2,703

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 20

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan Uji durbin-watson menghasilkan nilai 2,703, diperoleh nilai D_u 1,5507 serta nilai $(4-dU) - 1,5507 = 2,4493$. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai $d_u < dw > (4-d_u)$ yaitu $1,5507 < 2,703 > 2,4493$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

Tabel 4.4
Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00005
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	9
Z	,278
Asymp. Sig. (2-tailed)	,781

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 20

Pada tabel 4.5 menunjukkan dimana hasil run test, pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,781 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan pada data tersebut dipergunakan cukup random, yang artinya tidak terdapat masalah dalam Autokorelasi pada data yang telah diuji.

- Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji heteroskedastisitas

		Stocksplit	Pengumuman Deviden	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,024	-,244	1,000
		Sig. (2-tailed)	,935	,401	.
		N	14	14	14

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 20

Hasil uji spearman's rho menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya adalah nilai dari kedua variabel menunjukkan *stocksplit* (X_1) sebesar 0,935 dan pengumuman deviden (X_2) sebesar 0,401. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena $> 0,05$, maka layak untuk mengetahui Volume Perdagangan (Y) berdasarkan dari variabel independen.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,033E-005	,000		-,040	,969
1 Stocksplit	9,602E-005	,000	,218	,884	,395
Pengumuman Deviden	9,075E-006	,000	,585	2,370	,037

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 20

Pada tabel 4.7 menunjukkan dimana hasil nilai - nilai yang terdapat pada kolom B yakni constant sebesar -1,033 ; *Stocksplit* (X_1) sebesar 9,602 ; Pengumuman Deviden (X_2) sebesar 9,075. Sehingga, nilai tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut : $Y = -1,033 + 9,602 (X_1) + 9,075 (X_2) + e$

3. Uji Hipotesis

- Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,033E-005	,000		-,040	,969
1 Stocksplit	9,602E-005	,000	,218	,884	,395
Pengumuman Deviden	9,075E-006	,000	,585	2,370	,037

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 20

- Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,446	,0005368

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 20

Sesuai dengan hasil perhitungan pada tabel menunjukkan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas di peroleh hasil hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Stocksplit* dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,395 > 0,05$. Sehingga, dapat di simpulkan bahwa variabel independen *Stocksplit* (X₁) **tidak berpengaruh** signifikan terhadap variabel dependen yaitu Volume Perdagangan (Y). Dengan demikian maka hipotesis pertama ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel menunjukkan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas diperoleh hasil hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pengumuman Deviden dengan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengumuman Deviden (X₂) **berpengaruh** signifikan terhadap variabel dependen yaitu Volume Perdagangan (Y). Dengan demikian maka hipotesis kedua dapat diterima.

Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.729 atau mendekati 1. Artinya, terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi *Stocksplit* (X₁) dan Pengumuman Deviden (X₂). R Square atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.531 atau (53,1%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase memiliki pengaruh variabel independen *Stocksplit* (X₁) dan Pengumuman Deviden (X₂) terhadap variabel dependen volume perdagangan (Y) yaitu hanya 53,1%. Adjusted R Square sebesar 0,446 atau sebesar 44.6% dimana dapat diartikan bahwa presentase pengaruh variabel independen *Stocksplit* (X₁) dan Pengumuman Deviden (X₂) terhadap variabel dependen volume perdagangan (Y) yaitu cukup lemah hanya sebesar 44.6%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pengujian dengan menggunakan analisis SPSS, hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa pada variabel *Stock split* tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan. *Stock split* seharusnya dianggap sebagai sinyal yang baik, karena perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang memiliki prospek baik dimasa yang akan datang. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hal yang tidak sejalan. Sehingga, saat pengumuman *stock split* kemungkinan pasar menganggap bahwa *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis. Hal ini disebabkan karena investor masih dapat belum mempercayai bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* akan memberikan keuntungan yang besar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa pada Pengumuman Deviden berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa adanya kemungkinan dapat terjadi kebocoran informasi mengenai adanya pengumuman deviden, dimana pasar sudah mendengarkan informasi tersebut sebelum informasi pengumuman deviden diumumkan secara resmi. Kemungkinan kebocoran informasi tersebut bisa berasal dari orang dalam atau perusahaan yang bersangkutan. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan perdagangan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada orangtua peneliti yang telah memberikan doa serta dukungannya. Terimakasih kepada saudara, teman kerabat dan juga untuk orang spesial yang telah kebersamai hingga memberikan supportnya sampai saat ini. Terima kasih kepada seluruh dosen Akuntansi yang telah membimbing, memotivasi, dan membagi ilmunya kepada peneliti.

REFERENSI

- [1] Kurniawano R. (2008). Analisis Pengaruh Stock Split Dan Reverse Stock Split Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan: Studi Kasus Pada Perusahaan Yang terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.
- [2] Puspita, N. V., & Yuliari, K. (2019). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return Dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 95.

- [3] DAMAYANTI, I. (2016). Pengaruh Stock Split Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Abnormal Return Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- [4] Arifin, W. (2018). DAMPAK PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- [5] Akbar, M. R. A. (2019). Reaksi Stock Split dan Reverse Stock terhadap Trading Volume Activity dan Abnormal Return pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia Shari'a Stock Index: periode januari 2013 sampai Desember 2017 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- [6] Tanoyo, A. A (2020). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Volume Perdagangan, Harga Saham, dan Abnormal Return pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(1), 84-90.
- [7] Tobing, T. L., & Pratomo, W. A. (2014). Analisis Dampak Stock Split terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bei (Sektor Manufaktur, Pertambangan, Finansial dan Agrikultur dari Tahun 2010-2013). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(7), 14811.

Jurnal Celvina

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%